

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perusahaan atau organisasi SDM yaitu suatu hal yang dilakukan untuk mengembangkan suatu organisasi dalam tercapainya suatu arah dan target yang telah ditentukan perusahaan tersebut untuk tercapainya tujuan dan target maka diperlukannya suatu sumber daya manusia yang standar kualifikasi yang telah ditentukan dan diisyaratkan oleh perusahaan. SDM diartikan sebagai hal yang diakui tentang tenaga kerja SDM yang dapat memberikan perkumpulan bagi perusahaan. Target yang dicapai perusahaan tidak terlepas dari kinerja yang ditunjukkan oleh karyawan dalam mengimplementasi kebijakan dan tujuan suatu perusahaan.

Kinerja dimaksudkan suatu kesuksesan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Kinerja pegawai adalah pencapaian seseorang melakukan tugas-tugas yang dibebankannya. Dalam suatu pekerjaan kinerja karyawan sebagai penentu suatu kesuksesan untuk mewujudkan suatu sasaran, tujuan, visi, dan misi. Kinerja dalam suatu perusahaan dalam menghasilkan kesuksesan suatu perusahaan berupa bentuk keseluruhan dalam mencapai tinjauan strategi yang ditetapkan melalui inisiatif strategi pilihan (Mulyadi, 2007:328 dalam Nugraha dan Retnani, 2015).

Menurut Moehiono (2012:95) menegaskan bahwa kinerja dapat diartikan dan diukur sesuai dengan tujuan yang ditetapkan perusahaan untuk individu atau kelompok karyawan di wilayah kerjanya. Kasmir (2016:182) menjelaskan bahwa Efisiensi yaitu penghasilan suatu pekerjaan atau perilaku dalam bekerja yang pencapaiannya untuk menyempurnakan tugas maupun tanggungjawab yang dilakukan dalam waktu tertentu. Alamat Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng yaitu di jalan melati no 10 sebuah perusahaan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Buleleng yang terdapat di bagian utara Pulau Bali, membentang mulai barat menuju timur, memiliki garis pantai sepanjang 144 km. Jika ditotal luas Kabupaten Buleleng adalah 1.365,88 km² atau 24,25 dari luas Provinsi Bali. Kabupaten Buleleng dibagi 9 kecamatan yang terdiri dari 148 desa/kelurahan 148 desa/kelurahan, 67 desa/kelurahan mendapatkan air bersih melalui PDAM dan 81 desa/kelurahan melalui sistem swadaya. Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng yang dilayani oleh PDAM Kabupaten Buleleng (sumber: www.tirtahitabuleleng.com). Untuk menerapkan sikap kerja karyawan terbaik, terdapat beberapa langkah yang dapat dilaksanakan seorang manajer yang tepat dan iklim organisasi, yaitu hubungan antara karyawan dan kombinasi nilai dan tujuan yang diselaraskan dengan perusahaan. Di bawah ini adalah informasi tentang penjualan air minum di Perumda Tirta Hita Buleleng.

Tabel 1.1
Laporan Laba/Uji Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng Tahun 2021

Bulan	Penjualan Air		Rasio	
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Pencapaian (%)	Pertumbuhan (%)
Jan	5.246.935.520	5.243.479.272	100,07	
Peb	5.152.755.840	5.197.455.311	99,14	-0,93
Mar	4.939.754.530	5.266.120.002	93,80	-5,38
Apr	4.756.205.540	5.241.755.031	90,74	-3,27
Mei	5.261.170.760	5.352.744.584	98,29	8,32

Bulan	Penjualan Air		Rasio	
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Pencapaian (%)	Pertumbuhan (%)
Jun	5.502.581.910	5.335.178.417	103,14	4,93
Jul	5.028.374.560	5.558.779.528	90,46	-12,29
Ags	5.259.030.430	5.567.399.804	94,46	4,43
Sep	5.336.671.040	5.656.828.298	94,34	-0,13
Okt	5.448.113.050	5.668.648.755	96,11	1,88
Nop	5.488.434.350	5.657.246.756	97,02	0,94
Des	5.152.788.410	5.610.615.672	91,84	-5,34

(Sumber : Perumda Tirta Hita Buleleng)

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Perumda Tirta Hita Buleleng di antara bulan januari-desember target penjualannya paling rendah yang ditetapkan oleh perusahaan, pada penjualan bulan juli terjadi penurunan begitu pesat, dalam artian penurunan begitu pesat perumda menjelaskan bahwa pada bulan juli tersebut dikarenakan sulitnya melakukan penagihan dalam pembayaran air minum/air bersih kepada konsumen/pelanggan perumda selama pandemic covid 19. sehingga penelitian difokuskan pada kinerja karyawan. Dari hasil observasi awal dan mewawancarai langsung kepala di bidang SDM nampak permasalahan tentang menurunnya kinerja karyawan atau bisa dikatakan rendahnya kinerja pegawai dalam perusahaan itu, sehingga yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai perusahaan di air minum Tirta Hita Buleleng harus diketahui.

Pentingnya metode eksekusi untuk pengembangan organisasi yang berkelanjutan adalah eksekusi, implementasi, pelaksanaan dan pemenuhan tanggung jawab. Efisiensi merupakan hasil yang sangat penting bagi bisnis/organisasi karena dengan tingginya kinerja ketidakhadiran atau pekerjaan karena kemalasan tentu dapat dikurangi dan dengan efisiensi karyawan yang tinggi pekerjaan yang diberikan atau ditugaskan dilakukan lebih cepat dan dengan efisiensi yang lebih baik. Organisasi yang lebih besar mendapat manfaat dari

tingkat cedera yang rendah karena semakin tidak puas dengan pekerjaan, semakin kurang antusias dengan pekerjaan mereka, semakin tinggi tingkat cedera. Kinerja yang tinggi membuat karyawan senang, dan cara kerja yang tinggi mampu menurunkan kecelakaan hal ini dikarenakan karyawan berkinerja dengan pencapaian yang tinggi tentu akan menekuni pekerjaannya. (Thohardi, 2002:44). Dalam penelitian Ahmad, Surabagi dan Evita (2021) yang menjelaskan bahwa pengawasan dan disiplin berpengaruh secara signifikan pada PT.Sierad Produk, Tbk, kemudian dalam penelitian Nurwula dan Alex (2018) yang menyatakan bahwa pengujian secara simultan variabel pengawasan kerja dan kedisiplinan kerja berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun, hal berbeda ditemukan dalam penelitian Windasari (2021) disiplin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang serupa juga ditemukan dalam penelitian Muna, Isnowati (2022) menjelaskan disiplin kerja tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja.

Berlandaskan permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan adalah atasan atau kepala staf bagian SDM masih kurang maksimal melakukan pengawasan terutama karyawan, hal ini terlihat karyawan yang ada diluar instansi jam kerja, keterlambatan masuk instansi, mendahului pulang kerjanya sebelum jam kerja berakhir dan juga karyawan yang datang tidak langsung mengerjakan pekerjaannya masing-masing melainkan waktu bekerja dipergunakan diluar pekerjaan seperti mengobrol, merokok di luar ruangan. Pentingnya disiplin kerja yang sadar akan aturan dan norma yang berlaku di perusahaan, karyawan yang mengikuti jam kerja dan pulang kerja, serta karyawan yang mengerjakan pekerjaan dan mematuhi praturan adalah karyawan yang disiplin kerja tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, peneliti ini memilih Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sebagai subjek, perlunya pengawasan langsung merupakan salah satu tugas manajemen dalam melaksanakan tugas maupun tanggungjawab seorang manajer yang mampu menjalankan kepemimpinan yang baik dilingkungan kerja pada setiap karyawan.

Dari uraian diatas berdasarkan permasalahan pada latar belakang, peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Pengawasan Pimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan pembahasan diatas dipaparkan dan mampu diidentifikasi permasalahan yang terjadi di Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng yakni:

1. Kinerja pada karyawan belum maksimal mengerjakan pekerjaan yang dilakukannya.
2. Banyak pegawai yang datang terlambat dan terlambat masuk setelah waktu isitirahat. Sehingga mencerminkan rendahnya pengawasan.
3. Menurunnya disiplin kerja dalam menjalankan suatu aturan perusahaan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan dan tanggung jawab pada waktu jam kerja

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan penjelasan permasalahan tersebut, sehingga dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini Berdasarkan identifikasi permasalahan

yang terjadi di Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng, maka peneliti membatasi permasalahan mengenai pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dapat diturunkan dari pembahasan di atas, yaitu.

1. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap kinerja pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
3. Bagaimana pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh yaitu.

1. Pengaruh pengawasan pimpinan terhadap kinerja pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng
2. Disiplin kerja terhadap kinerja pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng
3. Pengawasan pimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pengembangan pengetahuan di bidang people management, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan manajerial dan kinerja pegawai.

2. Manfaat praktis

Diharapkan Bagian Sumber Daya Manusia Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mempertimbangkan atau memperkenalkan pentingnya manajemen dan pengendalian disiplin terhadap kinerja karyawan, sehingga membantu meningkatkan kinerja karyawan.

